

**PENERAPAN GAYA MENGAJAR INKLUSI DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DRIBBLING PERMAINAN SEPAK  
BOLA PADA SISWA KELAS XI SMK PARULIAN 1 JI. STADION TELADAN  
MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Fascal Rio Chandra Sinaga**

**Abstrak**

The research will be carried out at SMK Parulian 1 Medan. Jl address. Medan Exemplary Stadium. This research was carried out in the 2017/2018 academic year in July 2017. The subjects in this classroom action research were class XI SMK Parulian 1 Medan in the 2017/2018 academic year, amounting to 36 students with 20 male students and 16 female students. This research method is Classroom Action Research. Based on student learning outcomes, there was an increase in the process of dribbling learning outcomes in soccer games "through inclusive teaching style" in cycle I, after the first learning outcomes test it can be seen that students' initial ability to perform dribbling techniques in soccer games is still low. Of the 36 students who were the subjects in this study, it turned out that only 20 students (55,550/0) already had learning mastery, while the rest, namely 16 students (44,450/0) did not yet have learning mastery. The average value obtained only reached 69.91. Meanwhile, in the second cycle, it can be seen that the students' ability to perform classical learning outcomes tests has increased. It turned out that out of 36 students, there were 32 students who completed (88,880/0) who already had mastery learning, while the rest, namely 4 students (11,120/0) did not have mastery learning. The average value obtained only reached 77.08. Based on this, it can be concluded that learning using inclusive teaching styles can improve dribbling learning outcomes in playing football in class XI students of SMK Parulian 1 Jl. Medan Model Stadium T.A. 2017/2018

**Kata Kunci: Dribbling, Sepak Bola**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani di sekolah sangatlah penting untuk perkembangan organ-organ tubuh untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, perkembangan neuromuscular, perkembangan mental-emosional, perkembangan sosial, dan perkembangan intelektual. Materi yang diberikan dalam pembelajaran adalah materi-materi yang merangsang anak untuk bergerak. Menurut Djamarah "Dari sejumlah pengertian belajar yang telah diuraikan, ada kata yang sangat penting untuk dibahas pada bagian ini yaitu kata Perubahan atau *Change*".

Permainan sepak bola adalah salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diajarkan di lembaga pendidikan maupun non kependidikan. Teknik dasar sepakbola terdiri dari: "menendang (shooting), menahan (trapping), menggiring (dribbling), menyangkai (heading), merebut bola (tackling), lemparan kedalam (throw in), dan penjaga gawang". Setiap elemen mempunyai ciri dan karakteristik tersendiri yang merupakan komponen kompleks dalam permainan sepakbola. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, semua teknik tersebut harus ditingkatkan secara maksimal. Menurut Sucipto permainan sepak bola tergolong kegiatan olahraga yang

sebetulnya sudah lama usianya, walaupun masih dalam bentuk yang sederhana akan tetapi sepak bola sudah dimainkan ribuan tahun yang lalu.

Dribbling adalah menendang terputus-putus atau perlahan, untuk memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah yang lain pada saat permainan sedang berlangsung, dan merupakan kebutuhan teknik yang penting dari teknik perseorangan. Tujuan menggiring (dribbling) bola antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Sehingga teknik dribbling harus dilakukan dengan benar di dalam pembelajaran. Namun pada kenyataan di lapangan, pembelajaran dribbling dalam permainan sepak bola disekolah dilaksanakan tidak terkoordinasi dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru pendidikan jasmani di SMK Parulian 1 Medan pada siswa kelas XI SMK T.A. 2017/2018 adalah siswa kurang berminat mengikuti pelajaran sepak bola karena siswa merasa sudah sering melakukan permainan sepak bola diluar jam sekolah, kemudian materi dalam sepak bola tidak sepenuhnya dikuasai siswa, siswa hanya sekedar bermain saja ini disebabkan karena guru penjas yang kurang memperhatikan gaya mengajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Berdasarkan hasil tindakan awal yang dilakukan di lapangan SMK Parulian 1 Medan, Permasalahan yang dialami, siswa melakukan teknik dribbling dalam permainan sepak bola dengan tidak baik, masih banyak yang salah dalam melakukan proses dribbling. Berikut ini adalah data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pembelajaran dengan pendeskripsian data ini diharapkan dapat menggambarkan data secara akurat.

Adapun nilai pre-test, nilai siklus I, dan nilai siklus II dapat dilihat di tabel bawah ini :

**Tabel 4.1. Datar Nilai Pre-Test, Nilai Siklus I dan Nilai Siklus II**

	Hasil Tes		Aspek yang dinilai			
			Tahap Persiapan	Tahap Pelaksanaan	Fase Lanjutan	Jumlah
1	Pre-Test	Jrnlh	89	90	88	267
		Rata2	2,47	2,50	2,44	7,42
2	Siklus I	Jrnlh	101	98	103	302
		Rata2	2,81	2,72	2,86	8,39
3	Siklus II	Jmlh	107	116	110	333
		Rata2	2,97	3,22	3,06	9,25

**Tabel 4.2. Lembar Observasi Proses Pembelajaran Siklus I dan Sildus II**

NO	Aspek Penilaian	Skor Siklus I	Skor Siklus II
1	Minat dan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan	4	4
2	Keaktifan bertanya siswa dalam pembelajaran	2	3
3	Keaktifan siswa dalam latihan mandiri	2	3

4	Kerja sama sesama teman	3	4
5	Kemampuan siswa melakukan teknik yang diajarkan	3	3
Jumlah skor		15	17
Jumlah skor maksimum		20	20
Persentase		75%	85%
Keterangan		Baik	Baik

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Pada akhir pembelajaran siklus II dilakukan post-test II untuk melihat hasil belajar dribbling dalam permainan sepak bola yang diperoleh siswa kelas XI SMK Parulian I Medan Tahun Ajaran 2017/2018 dan dapat dilihat tabel deskripsi dibawah ini :

**Tabel 4.3. Hasil Post-Test II (Siklus II) Dribbling Dalam Permainan Sepak bola**

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	Skor >75	32	88,88%	Tuntas
2	Skor <74	4	11,12%	Tidak Tuntas
Jumlah		36	100%	
Rata-rata			77,08	Tuntas

Dapat disimpulkan bahwa proses hasil pembelajaran *Dribbling* dalam permainan sepak bola menggunakan gaya mengajar inklusi yang tertuang dari proses belajar siklus I dan siklus II mengalami peningkatan secara individu dan secara klasikal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabet.
- Agus Suprijono. (2010). *Cooperative Learning. Teori Dan Aplikasi PAIKEMYogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Harsono-(1988) *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Tambak Kusuma.
- Husdarta Dan Yudha M. Saputra. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Muska Mosston. (2008). *Teaching Physical Education*. Finland: University Of Jyvaskyla.
- M. Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta, Depdikbud.
- Nana Sudjana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Menajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sardiman, A.M. 2009. Interaksi Dan Motivasi Belajar. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sucipto. 2000. Sepak bola Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.